

## **BAB IV**

### **OBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Pemerintahan Kecamatan Curug**

Kecamatan Curug pada tahun 2018 terdiri dari 3 kelurahan dan 4 desa dengan luas wilayah 29,21 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 85 RW dan 369 RT. Banyaknya pegawai yang bekerja di kantor desa sebanyak 69 orang. Sedangkan di kantor Kecamatan pada tahun 2018 terdapat 49 pegawai dengan perincian 24 orang PNS (Pegawai Negeri Sipil) dan 25 orang status honorer (tabel 2.8).<sup>1</sup>

##### **2. Kondisi Demografi**

###### **a. Geografi**

Secara administratif Kecamatan Curug yang terletak di bagian selatan Kabupaten Tangerang terdiri dari 3 kecamatan dan 4 desa. Kecamatan Curug terletak di wilayah antara:

---

<sup>1</sup> BPS Kecamatan Curug, "Kecamatan Curug Dalam Angka, Curug District In Figures 2019", <https://tangerangkab.bps.go.id/publication/2019/09/26/1ea1da78b58f54656e29d92f/kecamatan-curug-dalam-angka-2019.html> diakses pada tanggal 10 April 2022, pukul 11.53 WIB, h.16.

## 1) Luas batas wilayah

### a. Batas wilayah

- Batas utaranya adalah Kota Tangerang dan Kabupaten Kelapa Dua.
- Sebelah timur, berbatasan dengan Kecamatan Legok.
- Sebelah selatan, berbatasan dengan Kecamatan Panongan.
- Sebelah barat, berbatasan dengan Kecamatan Cikupa.<sup>2</sup>

### b. Jumlah penduduk

Pada tahun 2018, terdapat 215.033 penduduk yang tinggal di Kecamatan Curug, dengan 110.835 di antaranya berjenis kelamin laki-laki dan 104.198 berjenis kelamin perempuan. Jika dilihat rasio jenis kelamin sebesar 106,37 hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki Kecamatan Curug pada tahun 2018 lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan.

Jumlah rumah tangga yang ada di Kecamatan Curug sebesar 44,511 rumah tangga dari jumlah penduduk

---

<sup>2</sup> BPS Kecamatan Curug, "Kecamatan Curug Dalam Angka, Curug District In Figures 2019", diakses pada tanggal 10 April 2022, pukul 11.53 WIB, h.2.

sebesar 215.033 jiwa, ini menunjukkan bahwa rata-rata jumlah jiwa dalam satu rumah tangga yaitu sebesar 5 jiwa.<sup>3</sup>

c. Luas wilayah menurut Desa/Kelurahan<sup>4</sup>

**Tabel 1. Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan**

NO	Desa/Kelurahan	Luas Wilayah	Presentase (%)
1.	Curug Kulon	3,146	11,52
2.	Curug Wetan	3,315	12,09
3.	Suka Bakti	3,121	11,39
4.	Cukang Galih	3,683	13,44
5.	Kadu Jaya	5,618	13,20
6.	Kadu	5,745	20,96
7.	Binong	4,769	17,40
	Kec. Curug	27,407	100,00

Sumber: BPS Kecamatan Curug, Kecamatan Curug dalam angka, Curug District In Figures 2019”.

---

<sup>3</sup> BPS Kecamatan Curug, “Kecamatan Curug Dalam Angka, Curug District In Figures 2019”, diakses pada tanggal 10 April 2022, pukul 11.53 WIB, h.30.

<sup>4</sup> BPS Kecamatan Curug, “Kecamatan Curug Dalam Angka, Curug District In Figures 2019”, diakses pada tanggal 10 April 2022, pukul 11.53 WIB, h.4.

### **3. Visi dan Misi Kecamatan Curug**

#### **a. Visi Organisasi**

Adapun visi Kecamatan Curug, yaitu:

“Terciptanya pelayanan terpadu dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat”.

#### **b. Misi Organisasi**

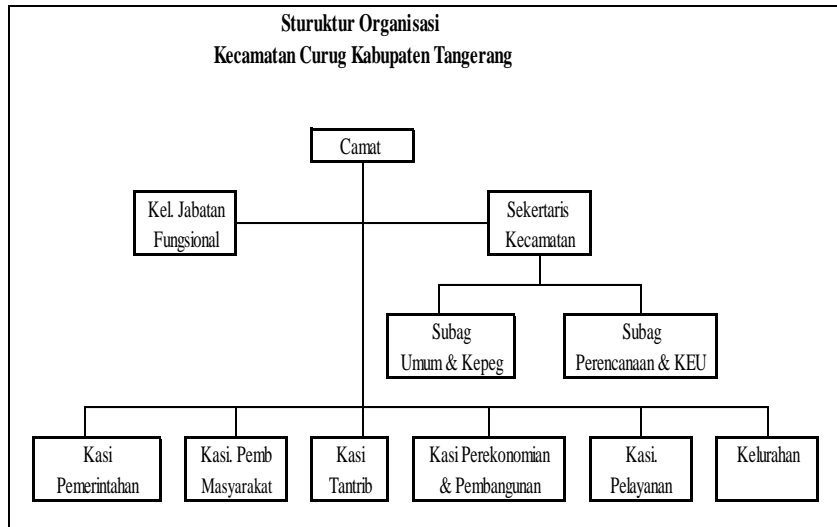
Untuk mencapai visi tersebut, Kecamatan Curug menetapkan beberapa misi yang harus dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Peningkatan pelayanan publik yang didukung oleh staf yang kompeten dan akuntabel.
- 2) Peningkatan fasilitas dan ketentraman masyarakat
- 3) Memperkuat tata pemerintahan yang baik.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> BPS Kecamatan Curug, “Kecamatan Curug Dalam Angka, Curug District In Figures 2019”, diakses pada tanggal 10 April 2022 pukul 11.53 WIB.

#### 4. Struktur Organisasi



**Gambar 1. Struktur Organisasi Kecamatan Curug Kabupaten Tangerang**

Tugas dan tanggung jawab Kabupaten Curug dilaksanakan oleh Bapak Supriyadi, S.STP, dengan dibantu oleh pejabat struktural yang ditunjuk dalam struktur organisasi sebagai berikut:<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> BPS Kecamatan Curug, “Kecamatan Curug Dalam Angka, Curug District In Figures 2019”, diakses pada tanggal 10 April 2022 pukul 11.53 WIB.

## 5. Peta Lokasi Kecamatan Curug Kabupaten Tangerang



### B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 82 orang dengan teknik *purposive sampling* yang telah dipaparkan pada bab III. Berikut ini adalah data usaha mikro Kecamatan Curug yang diteliti:

**Tabel 2. Data Usaha Mikro Yang Diteliti**

No.	Nama Usaha	Jenis Usaha	Alamat
1.	Bakso Mercon Cihuy	Kuliner	Kel. Curug Kulon
2.	Donat Kentang	Kuliner	Kel. Curug Kulon
3.	Warung Sembako	Dagang	Kel. Curug Kulon

4.	Mie Pangsit	Kuliner	Kel. Curug Kulon
5.	Warung Sembako	Dagang	Kel. Curug Kulon
6.	Martabak King	Kuliner	Kel. Curug Kulon
7.	Warung Sembako	Dagang	Kel. Curug Kulon
8.	Warung Sembako	Dagang	Kel. Curug Kulon
9.	Toko Cemerlang	Dagang	Kel. Curug Kulon
10.	Toko Sarah	Dagang	Kel. Curug Kulon
11.	Bakso & Mie Ayam Dinda	Kuliner	Kel. Curug Kulon
12.	Warung Sembako	Dagang	Kel. Cukang Galih
13.	Bakso Joss	Kuliner	Kel. Cukang Galih
14.	Es Pisang Ijo	Kuliner	Kel. Cukang Galih
15.	Kebab dan Burger Mini	Kuliner	Kel. Cukang Galih
16.	Sahara Hijab	Dagang	Kel. Cukang Galih
17.	Telor Gulung Idola	Kuliner	Kel. Cukang

			Galih
18.	Sosis Kentang, Keju Mozarella	Kuliner	Kel. Cukang Galih
19.	Mantap Es Jeruk	Kuliner	Kel. Cukang Galih
20.	Mie Ayam Golden Karawaci	Kuliner	Kel. Cukang Galih
21.	Sinar Fotocopy	Jasa	Kel. Cukang Galih
22.	Gorengan	Kuliner	Kel. Sukabakti
23.	Bakso Kinasih	Kuliner	Kel. Sukabakti
24.	Mozarella Lovers	Kuliner	Kel. Sukabakti
25.	Mie Ayam Bakso Alea	Kuliner	Kel. Sukabakti
26.	Toko Sembako	Dagang	Kel. Sukabakti
27.	Makanan Ringan	Dagang	Kel. Sukabakti
28.	Toko Kelontongan	Dagang	Kel. Sukabakti
29.	Serba Dua Ribu	Dagang	Kel. Sukabakti
30.	Keripik Singkong Melati	Kuliner	Kel. Sukabakti



31.	Rengginang Bu Erna	Kuliner	Kel. Sukabakti
32.	Sosis Bakar	Dagang	Kel. Curug Wetan
33.	Nasi Uduk	Kuliner	Kel. Curug Wetan
34.	Jual Beli Motor	Dagang	Kel. Curug Wetan
35.	Gorengan	Kuliner	Kel. Curug Kulon
36.	Jasa Make up	Jasa	Kel. Curug Wetan
37.	Toko Mulya	Dagang	Kel. Curug Wetan
38.	Pengrajin Tas	Jasa	Kel. Curug Wetan
39.	Warung Makan	Kuliner	Kel. Curug Wetan
40.	Toko Barokah	Dagang	Kel. Curug Wetan
41.	Toko Hasan	Dagang	Kel. Curug Wetan
42.	Pet Shop	Dagang	Kel. Kadu
43.	Sosis Bakar 88	Dagang	Kel. Kadu
44.	Cahaya Laundry	Jasa	Kel. Kadu
45.	Toko Lubis Jaya	Dagang	Kel. Kadu
46.	Fotocopy	Jasa	Kel. Kadu
47.	Mie Ayam Bakso Gombong Pak Supit	Kuliner	Kel. Kadu

48.	Perabotan Rumah Tangga	Dagang	Kel. Kadu
49.	Warteg Bahari	Kuliner	Kel. Kadu
50.	Pijat & Refleksi	Kuliner	Kel. Kadu
51.	Kerajinan Grabah	Kuliner	Kel. Kadu
52.	Nasi Uduk	Kuliner	Kel. Kadu
53.	Rental PS	Jasa	Kel. Kadu Jaya
54.	Ladiesoflens	Dagang	Kel. Kadu Jaya
55.	Bengkel Motor	Jasa	Kel. Kadu Jaya
54.	Cimol kentang	Kuliner	Kel. Kadu Jaya
56.	Warung Sembako	Dagang	Kel. Kadu Jaya
57.	Toko sinar	Dagang	Kel. Kadu Jaya
58.	Toko Berkah	Dagang	Kel. Kadu Jaya
59.	Toko Panda	Dagang	Kel. Kadu Jaya
60.	Bakso Solo	Kuliner	Kel. Kadu Jaya
61.	Rumah Makan Selaras	Kuliner	Kel. Kadu Jaya
62.	Toko Subur	Dagang	Kel. Binong
63.	Bengkel Rey	Jasa	Kel. Binong
64.	Toko Tisu	Dagang	Kel. Binong

65.	Toko Sembako	Dagang	Kel. Binong
66.	Konter Hp	Dagang	Kel. Binong
67.	Yeyen Salon	Jasa	Kel. Binong
68.	Sentul Plastik	Dagang	Kel. Binong
69.	Bengkel Motor	Jasa	Kel. Binong
70.	Warung Kelontongan	Dagang	Kel. Binong
71.	Piscok Lumer	Kuliner	Kel. Binong
72.	Sol Sepatu	Jasa	Kel. Binong
73.	Kirana Hijab	Dagang	Kel. Binong
74.	Soto Mie Joss	Kuliner	Kel. Binong
75.	Mie Ayam Bakso Binong	Kuliner	Kel. Binong
76.	Nadya Salon	Jasa	Kel. Binong
77.	Bubur Ayam Minda	Kuliner	Kel. Binong
78.	Toko Subur	Dagang	Kel. Binong
79.	Bintang Fotocopy	Jasa	Kel. Binong
80.	Toko Kelontongan	Dagang	Kel. Binong
81.	Bengkel Motor	Jasa	Kel. Binong

	Putra		
82.	Warteg Kinasih	Kuliner	Kel. Binong

Sumber: Data Primer diolah, 2022.

### C. Karakteristik Responden

Karakteristik responden memberikan *representasi* singkat mengenai pihak responden yang telah diteliti. Data responden bagian dari lembar pertama kuesioner mencantumkan karakteristik responden, termasuk jenis kelamin, latar belakang pendidikan, usia, dan jenis usaha. Tabel berikut memberikan ringkasan data responden dari penelitian ini:

**Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Frekuensi Relatif
Laki-Laki	46	56.1%
Perempuan	36	43.9%
$\Sigma$	82	100%

Sumber: Data Primer diolah melalui SPSS v.25, 2022.

Tabel 10 menunjukkan bahwa dari 82 responden yang dipilih sebagai subjek penelitian, 46 atau 56,1% di antaranya adalah laki-laki dan 36 atau 43,9% di antaranya adalah perempuan. Oleh karena itu, mayoritas pada penelitian ini berjenis kelamin laki-laki.

**Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan**

<b>Pendidikan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Frekuensi Relatif</b>
SD	2	2,4%
SMP	18	22%
SMA	48	58,5%
S1	14	17,1%
$\Sigma$	82%	100%

Sumber: Data Primer diolah SPSS v.25, 2022.

Berdasarkan tabel 11 karakteristik responden ini berdasarkan latar belakang pendidikan, jumlah responden terbanyak yaitu 48 responden atau 58,5% dengan latar belakang ijazah SLTA. Sedangkan pada jumlah dari responden yang terendah yakni berlatar belakang pendidikan Sekolah Dasar yaitu 2 responden atau 2,4%. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa mayoritas pelaku usaha mikro kecamatan Curug berlatar belakang pendidikan SLTA.

**Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Umur**

<b>Umur</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Frekuensi Relatif</b>
-------------	------------------	--------------------------

20 – 30 Tahun	21	25,6%
31 – 40 Tahun	12	14,6%
41 – 62 Tahun	49	59,8%
$\Sigma$	82%	100%

Sumber: Data Primer diolah melalui SPSS v.25, 2022.

Tabel 12 menampilkan hasil dari golongan responden berdasarkan kriteria umur, maka jumlah responden dengan kriteria umur didominasi oleh kriteria umur 40 -60 tahun yakni 49 orang atau 59,8%. Sementara jumlah responden yang terendah didominasi kriteria umur yaitu pada umur 30 – 40 tahun yakni 12 atau 25,6%.

**Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Usaha**

<b>Jenis Usaha</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Frekuensi Relatif</b>
Jasa	12	14,6%
Dagang	36	43,9%
Kuliner	34	41,5%
$\Sigma$	82	100%

Sumber: Data Primer diolah melalui SPSS v.25, 2022.

Dilihat melalui informasi sebaran responden dengan berdasarkan karakteristik jenis usaha pada tabel 13 di atas, usaha perdagangan merupakan usaha mendominasi didaerah kecamatan Curug, dengan jumlah sebaran sebesar 36 atau 43,9 persen.

**Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan Produk Pembiayaan Mikro Bank Syariah**

<b>Pengguna Produk Pembiayaan Mikro Bank Syariah</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Frekuensi Relatif</b>
Ya	0	0%
Tidak	82	100%
$\Sigma$	82	100%

Sumber: Data Primer diolah melalui SPSS v.25, 2022.

Informasi pada tabel 14 menampilkan bahwa belum ada pelaku usaha mikro di Kecamatan Curug yang menggunakan jasa pembiayaan mikro dari bank syariah.

**Tabel 8. Deskripsi Variabel Pemahaman Produk Pembiayaan Mikro**

Pernyataan										
	SS	%	S	%	KS	%	TS	%	STS	%
Pemahaman 1	27	32,9%	44	53,7%	6	7,3%	4	4,9%	1	1,2%
Pemahaman 2	13	15,9%	26	31,7%	30	36,6%	12	14,6%	1	1,2%
Pemahaman 3	34	41,5%	46	56,1%	0		1	1,2%	1	1,2%
Pemahaman 4	54	65,9%	20	24,4%	7	8,5%	1	1,2%	0	
Pemahaman 5	28	34,1%	46	56,1%	4	4,9%	3	3,7%	1	1,2%
Pemahaman 6	1	1,2%	20	24,4%	28	34,1%	30	36,6%	3	3,7%
Pemahaman 7	27	32,9%	44	53,7%	10	12,2%	1	1,2%	0	

Sumber: Data Primer diolah melalui SPSS v.25, 2022

#### **D. Deskripsi Variabel Penelitian**

## **1. Analisis Indeks Jawaban Responden Terhadap Variabel Tingkat Pemahaman Produk Pembiayaan Mikro (X)**

Tabel 15 menyatakan suatu hasil bahwa respon tentang variabel pemahaman produk pembiayaan mikro (x) menunjukkan bahwa pada pernyataan suatu item pertama dengan indikator hafal yang berbunyi “Salah satu produk pembiayaan bank syariah adalah pembiayaan mikro” mendapat tanggapan sangat setuju sebesar 27 atau 32,9%, setuju 44 atau 53,7%, kurang setuju 6 atau 7,3%, tidak setuju 4 atau 4,9%, sangat tidak setuju 1 atau 1,2%.

Dan untuk pernyataan kedua yaitu pada indikator dapat membedakan yang berbunyi “Produk pembiayaan mikro bank syariah berbeda dengan produk kredit mikro konvensional”, responden yang menyatakan jawaban sangat setuju 13 atau 15,9%, setuju 26 atau 31,7%, kurang setuju 30 atau 36,6%, tidak setuju 12 atau 14,6%, sangat tidak setuju 1 atau 1,2%.

Dan untuk pernyataan ketiga yaitu pada indikator menyajikan yang berisi “produk pembiayaan mikro sangat berguna untuk menambah modal dalam mengembangkan usaha”, responden dengan respon sangat setuju 34 atau 41,5%, setuju



yaitu 46 atau 56,1%, kurang setuju 0 atau 0%, tidak setuju 1 atau 1,2%, sangat tidak setuju 1 atau 1,2%.

Kemudian untuk pernyataan keempat pada indikator mengerti yang berbunyi “Produk pembiayaan mikro bank syariah difasilitasi kepada masyarakat menengah kebawah”, responden yang merespon sangat setuju 54 atau 65,9%, setuju 20 atau 24,4%, kurang setuju 7 atau 8,5%, tidak setuju 1 atau 1,2%.

Kemudian pernyataan kelima pada indikator menerangkan dan menjelaskan yang berbunyi “Produk pembiayaan mikro bank syariah digunakan untuk membiayai usaha-usaha dan investasi yang halal dalam pandangan islam.”, responden yang merespon sangat setuju 28 atau 34,1%, setuju 46 orang atau 56,1%, kurang setuju 4 atau 4,9%, tidak setuju 3 atau 3,7%, sangat tidak setuju 1 atau 1,2%.

Dan pada pernyataan keenam pada indikator dapat memberikan contoh yaitu yang berbunyi “Contoh produk pembiayaan mikro bank syariah yaitu pembiayaan usaha mikro tunas, pembiayaan mikro madya, pembiayaan mikro utama”, responden merespon sangat setuju 1 atau 1,2%, setuju 20 atau

24,4%, kurang setuju 28 atau 34,1%, tidak setuju 30 atau 36,6%, sangat tidak setuju 3 atau 3,7%.

Kemudian untuk pernyataan ketujuh pada indikator menyimpulkan dan merangkum yang berbunyi “Produk pembiayaan mikro bank syariah ditunjukkan untuk mendukung kebutuhan modal kerja, ataupun pembiayaan investasi dengan prinsip syariah”, responden yang merespon sangat setuju yakni 27 atau 32,9%, setuju 44 atau 53,7%, kurang setuju 10 atau 12,2%, tidak setuju 1 atau 1,2%.

## 2. Analisis Indeks Jawaban Responden Variable Minat Pelaku Usaha Mikro

**Tabel 9. Deskripsi Variabel Minat Produk Pembiayaan Mikro Bank Syariah**

Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS	
		%		%		%		%		%
Minat 1	26	31,75%	43	52,4%	8	9,8%	5	6,1%	0	
Minat 2	38	46,35%	35	42,7%	6	7,3%	3	3,7%	0	
Minat 3	37	45,1%	40	48,8%	3	3,7%	2	2,4%	0	
Minat 4	2	2,4%	17	20,7%	30	36,6%	30	36,6%	3	3,7%
Minat 5	24	29,3%	51	62,2%	3	3,7%	3	3,7%	1	1,2%
Minat 6	22	26,8%	51	62,2%	5	6,1%	3	3,7%	1	1,2%
Minat 7	54	65,4%	51	25,6%	4	4,9%	1	1,2%	2	2,4%

Sumber: Data Primer diolah, 2022.

Tabel 16 didapat respon tentang variabel dari minat produk pembiayaan mikro (Y) menunjukkan bahwa pada

pernyataan yang pertama dengan indikator dorongan dari diri sendiri yang berisi “saya memiliki keinginan untuk menggunakan produk pembiayaan mikro bank syariah untuk mengembangkan usaha”, responden yang merespon sangat setuju 26 atau 31,7%, setuju 43 atau 52,4%, kurang setuju 8 atau 9,8%, tidak setuju 5 atau 6,1%.

Kemudian pada pernyataan kedua pada indikator motif social yang berbunyi “saya berminat untuk menggunakan pembiayaan mikro bank syariah karena memakai akad dan prinsip syariah”. Responden yang memberikan jawaban sangat setuju 38 atau 46,3%, setuju 35 orang atau 42,7%, kurang setuju 6 atau 7,3%, tidak setuju 3 atau 3,7%.

Kemudian pada pernyataan ketiga pada indikator dorongan dalam diri sendiri yang berbunyi “disiplin ilmu mendorong saya menggunakan produk pembiayaan mikro bank syariah”. Responden yang merespon sangat setuju 37 atau 45,1%, setuju 40 atau 48,8%, kurang setuju 3 atau 3,7%, tidak setuju 2 atau 2,4%.

Kemudian pada pernyataan keempat pada indikator dorongan diri sendiri yang berbunyi “saya berminat menggunakan pembiayaan mikro bank syariah karena sudah

memahami betul mengenai keuangan syariah”, responden yang merespon sangat setuju yakni 2 atau 2,4%, setuju 17 atau 20,7%, kurang setuju 30 atau 36,6%, tidak setuju 30 atau 36,6%, sangat tidak setuju 3 atau 3,7%.

Kemudian untuk pernyataan kelima pada indikator motif social yang berbunyi “saya ingin menggunakan pembiayaan mikro bank syariah”, responden yang menanggapi sangat setuju 24 atau 29,3%, setuju 51 atau 62,2%, kurang setuju 3 atau 3,7%, tidak setuju 3 atau 3,7%, sangat tidak setuju 1 atau 1,2%.

Dan pada pernyataan keenam pada indikator faktor emosional yang berisi “saya ingin mengajak orang lain untuk menggunakan produk pembiayaan mikro bank syariah”, responden yang menjawab sangat setuju 22 atau 26,8%, setuju 51 atau 62,2%, kurang setuju 5 atau 6,1%, tidak setuju 3 atau 3,7%, sangat tidak setuju 1 atau 1,2%.

Dan untuk pernyataan ketujuh pada indikator faktor emosional yang berisi “informasi mengenai produk pembiayaan mikro bank syariah membuat saya ingin menggunakan pembiayaan tersebut dan bertransaksi sesuai dengan prinsip syariah”, responden yang menanggapi sangat setuju sampai

dengan 54 responden, atau 65,9%, setuju sampai dengan 21 responden atau 25,6 persen, tidak setuju sampai dengan 4 responden atau 4,9 persen, tidak setuju sampai dengan 1 responden atau 1,2 persen, dan sangat tidak setuju hingga 2 responden atau 2,4 persen.

## E. Hasil Analisis Data

### 1. Hasil Analisis Statistika Deskriptif

Seorang peneliti dapat menguraikan data sampel dengan menggunakan statistik deskriptif tanpa menarik sebuah kesimpulan mengenai sampel pada populasi tersebut.<sup>7</sup> Adapun hasil uji statistika deskriptif adalah:

**Tabel 10. Hasil Statistik Deskriptif**

Keterangan	Descriptive Statistic				
	N	Min	Max	Mean	<i>Std. Deviation</i>
Pemahaman (X)	82	13.00	33.00	27.68 29	3.31803
Minat (Y)	82	12.00	35.00	28.35 37	3.78552

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h.147.

Sumber: Data Primer diolah melalui SPSS v.25, 2022.

Menurut hasil uji statistika deskriptif diatas terlihat pada variabel tingkat pemahaman produk pembiayaan mikro bank syariah (X) dengan jumlah N sebanyak 82 mempunyai mean 27.6829 dengan nilai minimum 13.00 dan nilai maximum sebesar 33.00 serta *standar deviation* 3.31803. Sedangkan untuk variabel minat pelaku usaha mikro (Y) yang memiliki jumlah N yakni 82 memiliki mean 28.3537 dengan nilai minimum 12.00 dan nilai maximum 35.00 dan *standar deviation* 3.78552.

## 2. Hasil Uji Instrumen

### a. Hasil Uji Validalitas

Pengujian validalitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Dinyatakan valid atau tidaknya kuesioner dengan melihat apakah pernyataan kuesioner dapat mengidentifikasi variabel yang dinilai atau tidak. Variabel konstruk dan skor pertanyaan keseluruhan diukur dalam penelitian. Uji validalitas digunakan oleh program SPSS versi 25 dengan melihat tampilan output *cronbach alpha* dengan melihat hasil koreksi Item *correlation*. Pernyataan butir dianggap valid jika angka yang dihasilkan lebih banyak dari pada  $r_{tabel}$  dan

bertanda positif. Uji signifikan memiliki tolak ukur pada  $r_{\text{tabel}}$  dengan nilai tingkat signifikansi yakni 0,05 yang memiliki rumus  $(df) = n - 2$ ,  $n$  pada hal ini yaitu jumlah sampel. <sup>8</sup> Didapat *degree of freedom*  $(df) = 82 - 2 = 80$ , dengan  $r_{\text{tabel}} = 0,2172$ .

**Tabel 11. Ringkasan Hasil Uji Validalitas Kuesioner**

Item	Nilai $r_{\text{hitung}}$	Nilai $r_{\text{tabel}}$	Keputusan
P1	0,738	0,2172	Valid
P2	0,586	0,2172	Valid
P3	0,647	0,2172	Valid
P4	0,513	0,2172	Valid
P5	0,717	0,2172	Valid
P6	0,540	0,2172	Valid
P7	0,412	0,2172	Valid
M1	0,737	0,2172	Valid
M2	0,700	0,2172	Valid
M3	0,643	0,2172	Valid
M4	0,635	0,2172	Valid
M5	0,690	0,2172	Valid

---

<sup>8</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi, Edisi Tujuh* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h.52-53.

M6	0,701	0,2172	Valid
M7	0,699	0,2172	Valid

Sumber: Data Primer diolah melalui SPSS v.25, 2022.

Menurut temuan penelitian tabel 18, ditentukan bahwa pada semua item pernyataan ini memiliki nilai yang valid karena memiliki sebuah nilai  $r_{hitung}$  yang terlampaui lebih tinggi dari pada  $r_{tabel}$ , yakni 0,2172. Maka pernyataan pada kuesioner dapat digunakan.

#### b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan menilai item pernyataan kuesioner penelitian yang berfungsi sebagai indikator suatu variabel / konstruk. Metode *cronbach's alpha* dilakukan guna melakukan uji realibilitas ini, dan disimpulkan bahwa data memenuhi kriteria reliabilitas jika tingkat alpha yang diperkirakan  $>$  atau  $= 0,60$ .<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program SPSS Edisi Keempat*, (Semarang: Universitas Diponoro, 2009), h. 45



**Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach Alpha</i> yang diisyaratkan	Keterangan
Tingkat Pemahaman	0,693	>0,60	Reliabel
Minat	0,811	>0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah melalui SPSS v.25, 2022

Hasil dari uji reliabilitas ditentukan berdasarkan pada hasil dari pengujian yang dibuktikan tabel 19, *Cronbach's alpha* untuk pemahaman pelaku usaha mikro ditemukan sebesar 0,693, dan minat pengusaha mikro terhadap produk pembiayaan mikro bank syariah ditemukan sebesar 0,811. Dapat dikatakan bahwa semua item memiliki konsistensi dalam mengukur skor karena keduanya memiliki nilai lebih besar dari nilai *cronbach's alpha* yang diisyaratkan oleh 0,60 dan semuanya dianggap reliabel.

### **3. Hasil Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Hasil Uji Normalitas**

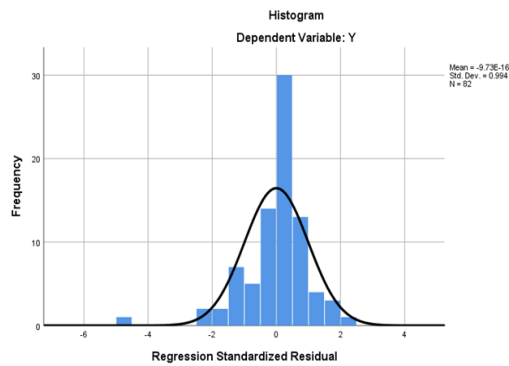
Karena model regresi dianggap sukses jika mempunyai hasil dari nilai residual yang terdistribusi secara teratur, untuk

memastikan apakah residual atau variabel pengganggu dalam model terdistribusi secara teratur, digunakan uji normalitas. Dalam penelitian ini, distribusi model regresi dinilai menggunakan grafik histogram dan plot probabilitas normal. Dasar pengambilan keputusan:

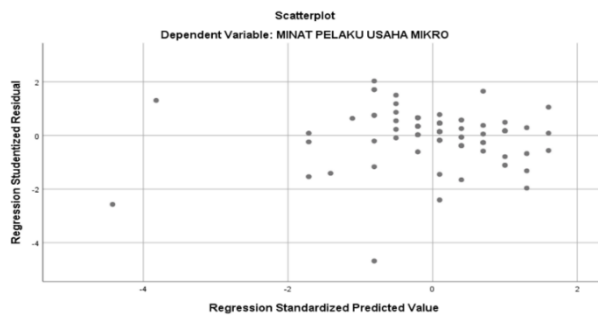
- 1) Asumsi normalitas dianggap terpenuhi oleh model regresi ketika data menyebar diatas diagonal dan bergerak ke arah yang sama dengan garis diagonal atau grafik histogram. Polanya jelas didistribusikan secara teratur, sebagaimana dibuktikan oleh ini.
- 2) Sebaliknya, jika data menyebar luas dari diagonal, yaitu jika menyimpang dari histogram atau orientasi garis, model regresi tidak memenuhi dugaan normalitas, yang menunjukkan bahwa pola distribusi tidak normal.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, Edisi Tujuh, h.160-163.



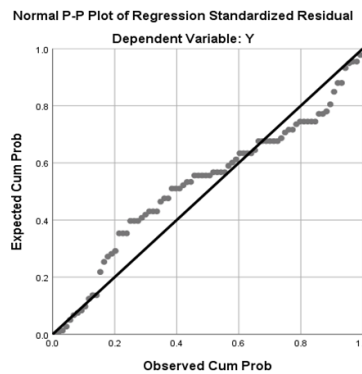
**Gambar 3. Uji Normalitas Grafik Histogram**



**Gambar 4. Uji Normal P-Plot Regresi Standar Residual**

Gambar 4 bahwa menunjukkan tampilan grafik tidak memiliki posisi miring ke kanan ataupun ke kiri dan garis diagonal mengikuti pola grafik histogramnya, dan pada Gambar 5 memperlihatkan titik-titik sampel secara keseluruhan mengikuti pada arah garis diagonal, yang artinya residual berdistribusi normal.

a. Hasil Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 5. Uji Heterokedastisitas *Scatterplot***

Ilustrasi di atas menunjukkan bahwa gambar scatterplot tidak memiliki pola yang khas. Artinya, tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Peneliti juga melakukan uji *glejser* untuk memverifikasi hasil uji heteroskedastisitas tersebut.

**Tabel 13. Hasil Uji *Glejser***

Keterangan	Nilai Yang Diperoleh
	Sig
Tingkat Pemahaman	1.000

Sumber: Data Primer diolah melalui SPSS v.25,2022.

Informasi yang disajikan di atas yaitu menentukan bahwa adanya variabel independent dengan memiliki suatu nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yakni pemahaman pelaku usaha

mikro sebesar 1.000. Maka, dapat dikemukakan tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas.

#### 4. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana mempunyai tujuan untuk memastikan apakah terdapat korelasi positif atau negatif antar variabel dan untuk meramalkan apakah nilai dari variabel dependen akan naik atau turun.<sup>11</sup>

**Tabel 14. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Keterangan	Nilai Yang Diperoleh
Konstanta	10,746
Tingkat Pemahaman (x)	0,636

Sumber: Data Primer diolah melalui SPSS v.25, 2022

Berdasarkan data bahwa didapat nilai analisis regresi linier sederhana untuk variabel independen yaitu pemahaman pelaku usaha mikro (x) 0,636 dengan nilai konstantanya sebesar 10,746 sehingga didapat persamaan analisis regresi linier sederhana dibawah ini:

$$Y = 10,746 + 0,636X + e$$

---

<sup>11</sup> Johan Harian, *Analisis Regresi Linier*, (Jakarta: Penerbit gunadarma, 2018), h.5

Dari persesuaian diatas dapat diinterpretasikan model regresi sebagai berikut:

- a. Angka konstanta sebesar 10,746 yang menggambarkan bahwa ketika variabel independent bernilai 0 maka nilai variabel dependen nya adalah sebesar 10,746.
- b. Koefisien regresi variabel tingkat pemahaman sebesar 0,636 menyatakan bahwa ketika variabel pemahaman mendapati kenaikan 1% maka variabel minat akan mendapati kenaikan dengan sebesar 0,636. Koefisien memiliki nilai positif yang artinya yaitu terjadi adanya hubungan positif pada variabel pemahaman dengan variabel minat. Semakin meningkat suatu pemahaman terhadap produk pembiayaan mikro bank syariah maka menunjukkan peningkatannya yang terjadi pada minat pelaku usaha mikro terhadap produk pembiayaan mikro bank syariah.

## 5. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi bertujuan untuk mendapati kekuatan hubungan atau korelasi, mengukur hubungan dari dua atau lebih variabel.<sup>12</sup> Dibawah ini adalah hasil dari uji koefisien korelasi:

**Tabel 15. Hasil Uji Koefisien Korelasi**

Keterangan	Nilai Yang Diperoleh
Koefisien Korelasi (R)	0,557

Sumber: Data Primer diolah melalui SPSS v.25, 2022.

Tabel 22 menampilkan bahwa terdapat nilai koefisien korelasi yakni 0,557 atau sekitar 55,7%. Maka menunjukkan tingkat hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen adalah termasuk hubungan yang cukup kuat. Hal ini sesuai dengan pedoman interpretasi pada koefisien korelasi yaitu jika nilai R nya terletak antara interval korelasi sebesar 0,50 – 0,69 maka tingkat korelasi yang diperoleh antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu cukup kuat.

---

<sup>12</sup> Alfiyanti, “Pengaruh Tabungan dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Bersih Bank BRI Syariah Periode 2016-2019”, Skripsi, (Program Studi Perbankan Syariah UIN SMH Banten), h.80

## 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa efektif model tersebut memperhitungkan perubahan variabel dependen.<sup>13</sup>

**Tabel 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)**

Keterangan	Nilai Yang Diperoleh
Koefisien Determinasi ( <i>R Square</i> )	0,311

Sumber: Data Primer diolah melalui SPSS v.25, 2022.

Tabel 23 yakni perhitungan uji determinasi, nilai koefisien determinasi (*R square*) yang didapat adalah yakni 0,311.  $KD = 0,311 \times 100\% = 31,1\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sebesar 31,1%, sedangkan 68,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

## 7. Hasil Uji Hipotesis

### a. Hasil Uji t (Parsial)

Tujuan nilai t adalah untuk menentukan apakah terdapat pengaruh terhadap variabel independen yang signifikan dengan

---

<sup>13</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, h.97



variabel dependen dan untuk menghitung pengaruh parsial variabel independen dengan variabel dependen (per variabel).<sup>14</sup>

**Tabel 17. Hasil Uji t (Parsial)**

Keterangan	Nilai Yang Diperoleh	
	Uji T	Sig
Tingkat Pemahaman	6.006	0,000

Sumber: Data Primer diolah melalui SPSS v.25, 2022.

Berdasarkan tabel 24, hasil yang didapat yaitu nilai  $t_{hitung}$  variabel tingkat pemahaman sebesar 6,006 dengan nilai signifikansi yakni 0,000. Sementara pada nilai  $t_{tabel}$  yang didapat pada tabel distribusi t dicari pada nilai signifikansi sebesar 5% : 2 = 2,5% atau 0,025 (uji dua arah) derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $82-1-1 = 80$  maka (0,025 : 80) kemudian dilihat pada distribusi nilai  $t_{hitung}$ . Maka didapat  $t_{tabel}$  sebesar 1,990. Hasilnya menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $6,006 > 1,990$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis penelitian diterima atau signifikan ( $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak), membuktikan terdapat adanya pengaruh yang signifikan antara variabel tingkat pemahaman

---

<sup>14</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program IBM SPSS 21*, h.139.

produk pembiayaan mikro bank syariah (X) terhadap minat pelaku usaha mikro (Y).

## **F. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pengaruh Tingkat Pemahaman Pelaku Usaha Mikro Terhadap Minat Menggunakan Produk Pembiayaan Mikro di Bank Syariah**

Bloom (Ferdiyanti & Gihanny, 2014: 48) mendefinisikan pemahaman sebagai kapasitas untuk memahami sesuatu setelah pertama kali mengetahui dan mempelajari atau mengingat sesuatu dari materi yang dipelajari.<sup>15</sup> Gagasan ini mengarah pada kesimpulan bahwa pemahaman pelaku usaha mikro terhadap produk pembiayaan mikro bank syariah adalah suatu kondisi dimana pelaku usaha mikro tersebut mampu memahami ataupun mengerti sepenuhnya produk dari pembiayaan mikro yang dipasarkan oleh bank syariah, dengan menyertakan dengan suatu keinginan untuk berpartisipasi langsung terhadap salah satu kegiatannya. Dalam hal ini pelaku usaha mikro Kecamatan Curug Kab. Tangerang akan berminat

---

<sup>15</sup> Yuyun Rahayu dan Heni Pujiastuti, "Analisis kemampuan pemahaman matematis siswa SMP pada materi himpunan: studi kasus di SMP Negeri 1 Cibadak", Pasundan Journal of Research in Mathematis Learning and Education, Volume 3 Nomor 2, Desember 2008. H.95.

menggunakan produk pembiayaan mikro di bank syariah jika mereka memiliki pemahaman tentang produk tersebut, karena menganggap dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri dan ada tujuan yang mereka tuju.

Setelah melakukan penelitian, peneliti menemukan bahwa pelaku usaha mikro di Kecamatan Curug belum ada yang menggunakan produk pembiayaan mikro di bank syariah. Adapun alasan mengenai hal ini, didapat dari wawancara bersama pak Cucu Supriadi selaku ketua dinas koperasi dan usaha mikro di Kecamatan Curug. Pak Cucu Supriadi mengungkapkan bahwa pelaku usaha mikro, kecil maupun menengah di kecamatan curug belum menggunakan produk pembiayaan mikro bank syariah karena masih minimnya penyampaian informasi atau sosialisasi dari bank syariah mengenai produk pembiayaan mikro kepada masyarakat atau pelaku usaha di kecamatan curug. Minimnya informasi ini dikarenakan baru berdirinya kantor bank syariah di Kecamatan Curug yaitu BSI (Bank Syariah Indonesia) pada tahun lalu yaitu november 2021. Hal ini membuat pelaku usaha mikro, kecil maupun menengah masih menggunakan produk kredit dari bank konvensional maupun dengan modal sendiri untuk memulai atau

mengembangkan usahanya. Pak Cucu Supriadi juga mengungkapkan saran kepada bank syariah di Kecamatan Curug agar bekerjasama dengan pihak kecamatan untuk mensosialisasikan produk pembiayaan untuk pelaku usaha mikro, kecil dan menengah.

Meski saat ini belum menggunakan produk pembiayaan mikro bank syariah, pelaku usaha mikro di Kecamatan Curug akan tertarik untuk melakukannya di masa depan karena mereka mengetahui tentang produk tersebut, hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.17 dimana nilai  $t_{hitung}$  pada variabel pemahaman pembiayaan mikro bank syariah adalah 6,006 maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,006 > 1,990$ ) atau nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima.

Dan pada tabel 4.14 koefisien regresi tingkat pemahaman memiliki arah positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,636, yang menunjukkan semakin tinggi tingkat pemahaman pelaku usaha mikro mengenai pembiayaan mikro bank syariah maka pengguna pembiayaan mikro bank syariah juga akan meningkat. Dikarenakan  $H_1$  diterima dan koefisien regresi memiliki arah yang positif maka secara statistik

disimpulkan bahwa pada variabel tingkat pemahaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat.

Pada tabel 4.16 uji determinasi ( $R^2$ ) variable tingkat pemahaman mengenai pembiayaan mikro bank syariah (X) berpengaruh terhadap minat pelaku usaha mikro di Kecamatan Curug (Y) sebesar 31,1% sedangkan sisanya 68,9% dipengaruhi oleh variabel lain dari model regresi ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sinta Devi<sup>16</sup>, yang menemukan bahwa pemahaman yang beragam dari mahasiswa IAIN Palopo angkatan 2016 yang sedang menempuh studi di perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ,inat menabung di bank syariah.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Usaha Mikro Terhadap Minat Menggunakan Produk Pembiayaan Mikro di Bank Syariah**

Faktor merupakan suatu dasar tindakan serta respon yang diambil pelaku usaha mikro yang ada di Kecamatan Curug sehingga memutuskan untuk menggunakan produk pembiayaan mikro di bank syariah.

---

<sup>16</sup> Sinta Devi, “Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019), Skripsi, (Palopo: Institut SAgama Islam Negeri Palopo, 2019).

Elizabet B. Hurlock juga berpendapat bahwa minat ialah suatu keinginan yang berasal dari dalam diri untuk melakukan apa yang mereka inginkan jika memiliki kebebasan memilih, mereka dimotivasi oleh kepentingan mereka. Mereka tertarik pada sesuatu ketika mereka melihatnya akan menguntungkan, namun jika kepuasan menurun minat juga akan menurun.<sup>17</sup>

Crow dan Crow telah mengungkapkan bahwa ada 3 faktor yang mempengaruhi munculnya minat didalam diri seseorang, yaitu:

1. Dorongan dari diri sendiri, hal ini muncul dari dalam diri individu  
karena adanya rasa ingin tahu ataupun ingin mencoba yang memunculkan ingin melakukan kegiatan yang diminati seperti minat membaca, belajar, melakukan penelitian, dan kegiatan lainnya.
2. Motif sosial, yaitu aktifitas yang muncul dari lingkungan social dan  
merangsang minat untuk terlibat dalam perilaku tertentu.
3. Faktor emosional. Emosi dan minat memiliki keterkaitan yang erat.

---

<sup>17</sup> Dr. Yayat Suharyat, M.Pd, "Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia", h.9

ketika seseorang mencapai prestasi dalam suatu aktifitas, mereka akan merasa senang, dan minat mereka pada tugas itu akan tumbuh.<sup>18</sup>

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan kuisioner, teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat konsumen menurut Crow dan Crow sejalan dengan penelitian ini. Bahwa faktor faktor yang mempengaruhi minat pelaku usaha mikro di Kecamatan Curug dalam menggunakan produk pembiayaan mikro di bank syariah dipengaruhi oleh 3 faktor yakni dorongan dari dalam diri sendiri, faktor motif sosial dan faktor emosional. Adapun faktor tertinggi sampai faktor terendah yang mempengaruhi minat pelaku usaha mikro Kecamatan Curug dalam menggunakan produk pembiayaan mikro di bank syariah. Berikut penulis paparkan hasil ringkasan data mengenai jawaban responden.

---

<sup>18</sup> Dr. Yayat Suharyat, M.Pd, "Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia", h. 13-14

**Tabel 18 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Minat.**

Keterangan	SS		S		KS		TS		STS	
		%		%		%		%		%
1. Dorongan dari dalam diri sendiri	65	26,45	100	40,75	41	16,70%	37	15%	3	1,20%
2. Motif sosial	62	25,20%	86	35%	9	3,70%	6	2,40%	1	1,30%
3. Faktor emosional	76	30,90%	102	41,50%	9	3,70%	4	1,60%	3	1,20%

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel diatas faktor tertinggi yang mempengaruhi minat pelaku usaha mikro Kecamatan Curug dalam menggunakan produk pembiayaan mikro di bank syariah dipengaruhi oleh faktor emosional yakni sangat setuju 76 atau 30,9% dan setuju yakni 102 atau 41,5%. Selanjutnya faktor yang mempengaruhi minat pelaku usaha mikro Kecamatan Curug dipengaruhi oleh dorongan dari dalam diri sendiri yakni sangat setuju 65 atau 26,4% dan setuju 100 atau 40,7%. Selanjutnya faktor terendah yang mempengaruhi minat pelaku usaha mikro Kecamatan Curug yakni motif sosial yakni sangat setuju 62 atau 25,2% dan setuju 86 atau 35%.